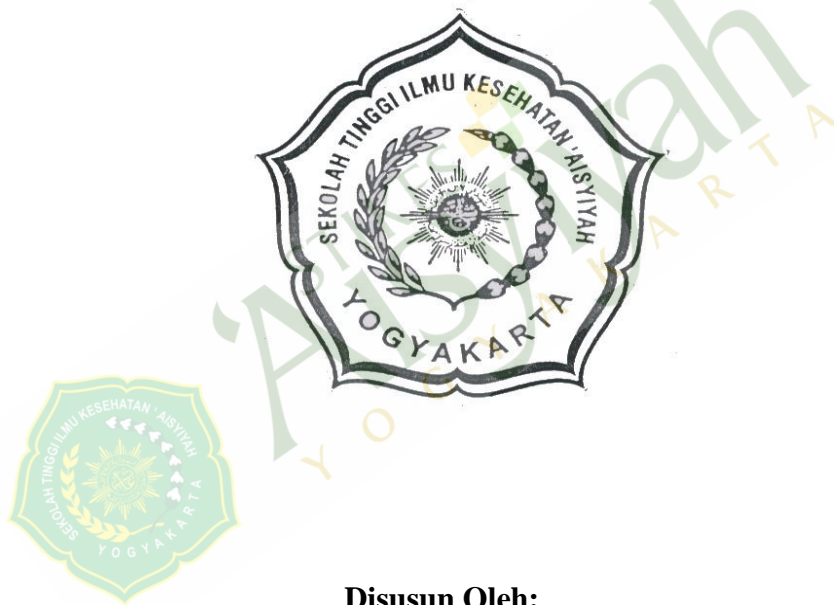


**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN MASA NIFAS
(ASKEB III) MAHASISWA D.III KEBIDANAN STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
IDA FARWATI
20141010235**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN MASA NIFAS
(ASKEB III) MAHASISWA D.III KEBIDANAN STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Sains Terapan Pada Program Studi D IV Bidan Pendidik
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh:
IDA FARWATI
20141010235**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN MASA NIFAS
(ASKEB III) MAHASISWA D.III KEBIDANAN STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh:
IDA FARWATI
201410104235**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian
Skripsi Penelitian Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D-IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Syaifudin, S.Pd.,M.Kes
Tanggal : 10 - 07 - 2015

Tanda Tangan :

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN MASA NIFAS
(ASKEB III) MAHASISWA D.III KEBIDANAN STIKES
'AISYIAH YOGYAKARTA TAHUN 2015¹**

Ida Farwati²Syaifudin³

INTISARI

Latar belakang : Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong mahasiswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari 172 mahasiswa hanya 18,6% mahasiswa yang memperoleh nilai A dan masih cukup banyak mahasiswa yang memperoleh nilai C dan D.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Askeb III) Mahasiswa D.III Kebidanan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta Tahun 2015.

Metode Penelitian : Desain penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 64 responden. Analisis data menggunakan analisis korelasi *Kendall Tau*.

Hasil Penelitian : Motivasi belajar baik sebanyak 37 mahasiswa (57,8%), sedangkan prestasi belajar yang baik sebanyak 39 mahasiswa (60,9%). Ditunjukkan dengan hasil analisis uji *Kendall Tau* diperoleh nilai *P value* dengan taraf signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$.

Simpulan : Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata kuliah asuhan kebidanan masa nifas (Askeb III) mahasiswa D.III Kebidanan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta.

Saran : Kepada mahasiswa agar dapat lebih meningkatkan dan memelihara motivasi belajarnya sehingga dapat memberikan dorongan untuk terus meningkatkan prestasi belajar yang diraih.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar
Kepustakaan : 2 Ayat Al Qur'an, 28 buku (2005-2013), 7 Jurnal
Jumlah Halaman : xiv, 98 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi D.IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

**CORRELATION OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING
ACHIEVEMENT OF THE POSNATAL CARE IN DIPLOMA III
MIDWIFERY STUDENT IN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA YEAR 2015¹**

Ida Farwati², Syaifudin³

ABSTRACT

Background: Motivation is one of the factors that influence learning achievement. Good and adequate motivation to encourage students. Based on the preliminary results of a study of 172 college students is only 18,6 % who earn and still stout student whose grades C and D.

The Purpose Of: The purpose of this study was to determine the correlation of learning motivation and learning achievements of the posnatal care in midwifery student D.III in STIKES Aisyiyah Yogyakarta Year 2015.

Methods: The design research is a survey of the analytic design with cross sectional. The dwarf in the sampling used is proportional random sampling with a total sample of 64 respondents. Data collection using the questionnaire. Data analysis using the *Kendall Tau* correlation analysis.

Result: Good learning motivation of students 53 (57,8 %), while the learning achievement as many 39 students (60,9%). Test analysis results indicated by *Kendail Tau* retrieved value P value $(0,000) < \alpha 0.05$.

Conclusion: There is a connection of learning motivation and learning achievements of the posnatal care in midwifery student D.III in STIKES Aisyiyah Yogyakarta.

Suggestion: Advice to the student in order to further enhance and maintain motivation so as to give a boost to continue to improve student achievement attained.

Key word : Learning Motivation, Learning Achievement
Literature : Two Verse Of The Qur'an, 28 books (2005-2013), 7
Journal
Number of page : xiv, 98 page, 8 table, 2 images, 13 Appendix

¹Title of thesis

²Student Midwife Educators program D.IV Studies STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturers of STIKES' Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai negara berkembang masih dihadapkan pada berbagai masalah pendidikan yang berat. Masalah utamanya yaitu berkaitan dengan kualitas dan efisiensi pendidikan. Permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan (Sardiman, 2011).

Kualitas mutu pendidikan berpengaruh pada setiap lapisan masyarakat maupun dunia kerja. Upaya perbaikan kualitas mutu pendidikan adalah dengan optimalisasi penyelenggaraan kurikulum, karena kurikulum merupakan salah satu komponen pendidikan yang menentukan kualitas pendidikan. Optimalisasi penyelenggaraan kurikulum adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa dalam berbagai jenjang pendidikan baik jenjang dasar, lanjutan, maupun menengah.

Strategi dan sistem belajar di Perguruan Tinggi jelas sangat berbeda dengan cara belajar di sekolah menengah umum. Sebagai seorang mahasiswa diwajibkan untuk mempunyai kemampuan dan daya belajar yang lebih dari seorang siswa biasa. Metode belajar di perguruan tinggi menuntut setiap mahasiswa untuk memiliki kemandirian dan disiplin pribadi (Wisnuyogi, 2012).

Berdasarkan data UNESCO tahun 2011 yang berisi pemantauan pendidikan dunia dari 127 negara, Education Development Index (EDI) Indonesia berada diperingkat 69. Kondisi ini mencerminkan perkembangan pendidikan di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan Negara berkembang lainnya (UNESCO, 2011).

Hasil studi pendahuluan pada mahasiswa program studi D.III Kebidanan semester III di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014, diketahui bahwa jumlah mahasiswa program studi D.III Kebidanan semester III di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014 adalah 172 mahasiswa, yang dibagi menjadi 3 kelas. Dari mahasiswa tersebut kemudian dilakukan studi pendahuluan terhadap 10 mahasiswa menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa menceritakan kebiasaan belajar mereka, diketahui sebanyak 4 mahasiswa (40%) menyatakan atas keinginan sendiri untuk mengambil jurusan kebidanan, dan 6 mahasiswa (60%) menyatakan atas pengaruh keluarga, teman, lingkungan dan dorongan orang tua.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey analitik. Menurut Sulistyaningsih (2010) penelitian survey analitik yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2007). Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap yang dilakukan dengan cepat sekaligus dapat menggambarkan tingkat motivasi belajar terhadap prestasi belajar (Suharsimi, 2010)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan pada populasi yang dilakukan dengan membagi secara *proportional* (Sugiyono,

2008). Dalam hal ini jumlah sampel dibagi secara *proportional* pada masing-masing kelas sesuai dengan jumlah mahasiswa yang ada. Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar (n=64) responden dari 172 populasi kemudian di bagi secara *proportional* dari masing-masing kelas dan didapatkan sampel dari kelas A sebanyak 22 responden, kelas B sebanyak 22 responden, dan kelas C sebanyak 20 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti meliputi umur, tempat tinggal dan suku yang dijelaskan pada table berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015

Umur	F	%
19 tahun	30	46,9
20 tahun	26	40,6
21 tahun	8	12,5
Total	64	100

Sumber : Analisa data primer 2015

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 19 tahun sebanyak 30 orang (46,9%). Sedangkan yang paling sedikit adalah yang berumur 21 tahun sebanyak 8 orang (12,5%).

Tabel 2. Disribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015

Tempat tinggal	F	%
Bersama orang tua	23	35,9
Kos	39	60,9
Asrama	2	3,1
Total	64	100

Sumber : Analisa data primer 2015

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden bertempat tinggal kos sebanyak 39 orang (60,9%). Sedangkan yang paling sedikit tinggal di asrama yaitu sebanyak 2 orang (3,1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Suku di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015

Suku	F	%
Jawa	56	87,5
Luar Jawa	8	12,5
Total	64	100

Sumber : Analisa data primer 2015

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden berasal dari suku Jawa yaitu sebanyak 56 orang (87,5%). Sedangkan yang paling sedikit berasal dari suku Luar Jawa yaitu sebanyak 8 orang (12,5%)

Motivasi Belajar

Motivasi Belajar Mahasiswa D.III Kebidanan Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Mahasiswa D.III Kebidanan Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015

Motivasi Belajar	F	%
Baik	37	57,8
Cukup	27	42,2
Kurang	0	0
Total	64	100

Sumber : Analisa data primer tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi belajar yang baik sebanyak 37 orang (57,8%), dan responden yang mempunyai motivasi belajar cukup sebanyak 27 orang (42,2%).

Prestasi Belajar

Prestasi Belajar Asuhan Masa Nifas (ASKEB III) Mahasiswa D.III Kebidanan Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Belajar Asuhan Masa Nifas (ASKEB III) Mahasiswa D.III Kebidanan Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015

Prestasi Belajar	F	%
Sangat Baik	14	21,9
Baik	39	60,9
Cukup Baik	11	17,2
Tidak Baik	0	0
Total	64	100

Sumber : Analisa data primer tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai prestasi belajar dengan kategori sangat baik dengan rentang nilai ≥ 80 sebanyak 14 orang (21,9%) dan kategori cukup baik dengan rentang nilai 59-69 sebanyak 11 orang (17,2%).

Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Tabel 6 Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D.III
Kebidanan Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015

Motivasi Belajar	Prestasi Belajar				Total	t	P value
	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik			
Baik	0	2	21	14	37	0,500	0,000
	0%	3,1%	32,8%	21,9%	57,8%		
Cukup	0	9	18	0	27		
	0%	14,1%	28,1%	0%	42,2%		
Kurang	0	0	0	0	0		
	0%	0%	0%	0%	0%		
Jumlah	0	11	39	14	64		
	0%	17,2%	60,9%	21,9%	100%		

Sumber : Analisa data primer tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh data responden yang memiliki motivasi belajar baik dan prestasi belajar baik terdapat 21 responden (32,8%), sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dengan intensitas belajar kategori cukup paling sedikit terdapat 2 responden (3,1%).

Hasil uji statistik korelasi *Kendall Tau* pada tabel 4.6 dijelaskan untuk korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,500 dengan taraf signifikansi (p) 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa p lebih kecil dari α ($0,000 < \alpha$ (0,05) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa D.III Kebidanan semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015.

Berdasarkan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,500 dengan nilai signifikan 0,000 dapat dinyatakan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar merupakan korelasi yang signifikannya sedang.

PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Mahasiswa D.III Kebidanan semester III di STIKES 'Aisyiyah.

Tabel. 4 menunjukkan bahwa responden mempunyai motivasi baik mengikuti pendidikan bidan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 37 orang (57,8%), karena mahasiswa yang memiliki motivasi baik dalam belajar memungkinkan mereka rajin dalam belajar sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, individu yang memiliki motivasi baik ia akan menunjukkan perilaku dan usaha yang kuat pula dalam mencapai suatu tujuan, sedangkan responden yang mempunyai motivasi belajar yang cukup yaitu 27 orang (42,2%) dimana sebaliknya individu yang tidak memiliki motivasi yang kuat dalam segala hal aktifitas dan usahanya tampak kurang bersemangat, dan kemauan untuk mencapai tujuannya cenderung lemah, dan tidak terdapat responden yang mempunyai motivasi kurang. Menurut Slameto (2009) motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang

dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Prestasi Belajar Mahasiswa D.III Kebidanan semester III di STIKES 'Aisyiah Yogyakarta.

Tabel. 5 menunjukkan bahwa responden mempunyai prestasi belajar baik dalam mengikuti pendidikan bidan di STIKES 'Aisyiah Yogyakarta yaitu 39 orang (60,9%), sedangkan responden yang mempunyai prestasi belajar yang sangat baik yaitu 14 orang (21,9%), responden yang mempunyai prestasi belajar yang cukup yaitu 11 orang (17,2%), dan tidak terdapat responden yang mempunyai prestasi belajar yang tidak baik. Mahasiswa belajar adalah sebagai usaha untuk memperoleh sesuatu yang diharapkan, yaitu hasil akhir yang baik, sehingga dalam prosesnya apabila sebelumnya belum ada dan belum diketahui kemudian menjadi tahu. Apabila sebelumnya belum mengerti menjadi mengerti. Hal demikian telah dijelaskan oleh Sukmadinata (2009) bahwa prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Askeb III) Mahasiswa D.III Kebidanan STIKes 'Aisyiah Yogyakarta Tahun 2015

Tabel. 4.6 memperlihatkan bahwa hasil analisis korelasi *kendall tau* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa D.III Kebidanan semester III STIKES 'Aisyiah Yogyakarta tahun 2015 dengan nilai korelasi 0,500 dan *P value* (0,00) $< \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang baik. Begitu juga sebaliknya jika mahasiswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka tidak dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ika Mustika (2009), bahwa ada hubungan signifikan antara motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar asuhan kebidanan ibu hamil, semakin tinggi atau baik motivasi seseorang maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Demikian juga dengan hasil penelitian Maghfuroh (2009), bahwa minat dan motivasi belajar secara terpisah maupun bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar semester pendek, serta penelitian dari Andarmoyo (2011), bahwa tingginya minat belajar dan motivasi belajar secara bersamaan akan meningkatkan prestasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Motivasi belajar mahasiswa D.III Kebidanan Semester III STIKES 'Aisyiah yaitu dengan kategori baik berjumlah 37 orang (57,8%)
2. Prestasi belajar Asuhan Masa Nifas (ASKEB III) pada mahasiswa D.III Kebidanan Semester III STIKES 'Aisyiah Yogyakarta yaitu dengan kategori sangat baik dengan rentang nilai ≥ 80 sebanyak 14 orang (21,9%) dan kategori cukup baik dengan rentang nilai 59-69 sebanyak 11 orang (17,2%).

3. Adanya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa D.III Kebidanan Semester III STIKES ‘Aisyiyah, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,500 dan $P\ value (0,000) < \alpha (0,05)$.

Saran

Setelah dilakukan penelitian diharapkan kepada mahasiswa untuk selalu membiasakan diri untuk mengulang pembelajaran yang telah diberikan, mengerjakan tugas-tugas yang sudah diberikan oleh dosen tepat waktu, dan membentuk kelompok belajar untuk membahas materi-materi yang belum dipahami maupun untuk saling bertukar pikiran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperoleh prestasi yang tinggi.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo. 2011. *Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi Fisiologi pada Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Jurnal Volume 2 No 3.
- Hidayat, A.A.A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta SalembaMedika
- Maghfuroh. 2009. *Hubungan Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Semester Pendek Mata Kuliah Keperawatan anak II di STIKES Muhammadiyah Lamongan*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Mustika, Ika. 2009. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Pada Mahasiswa Program D.III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Surakarta*. Jurnal Volume 2 No 1.
- Sardiman, A.M. (2013). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2009. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Jakarta : Alfabeta
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyaningsih. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Wisnuyogi. 2012. *Kiat sukses Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta